

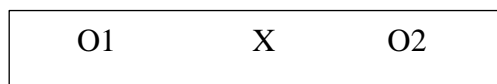
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Saebani (dikutip dalam Setiawati & Manisah, 2022) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya. Penelitian eksperimen menurut Suharsimi (dikutip dalam Ismayani, 2019) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu perlakuan pada subjek yang akan diteliti.

Desain pada penelitian ini adalah *pre experimental* dengan *one group pretest and posttest design* untuk mengukur pengaruh adanya perlakuan terhadap peran orang tua pada penelitian ini, maka dibuat rancangan tes sebelum dan sesudah pemberian perlakuan kepada kelompok tersebut sehingga penelitian ini dinamakan *one group pretest-posttest design* (Oktavia dkk., 2019). Oleh karena itu, rancangan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. Rancangan Penelitian

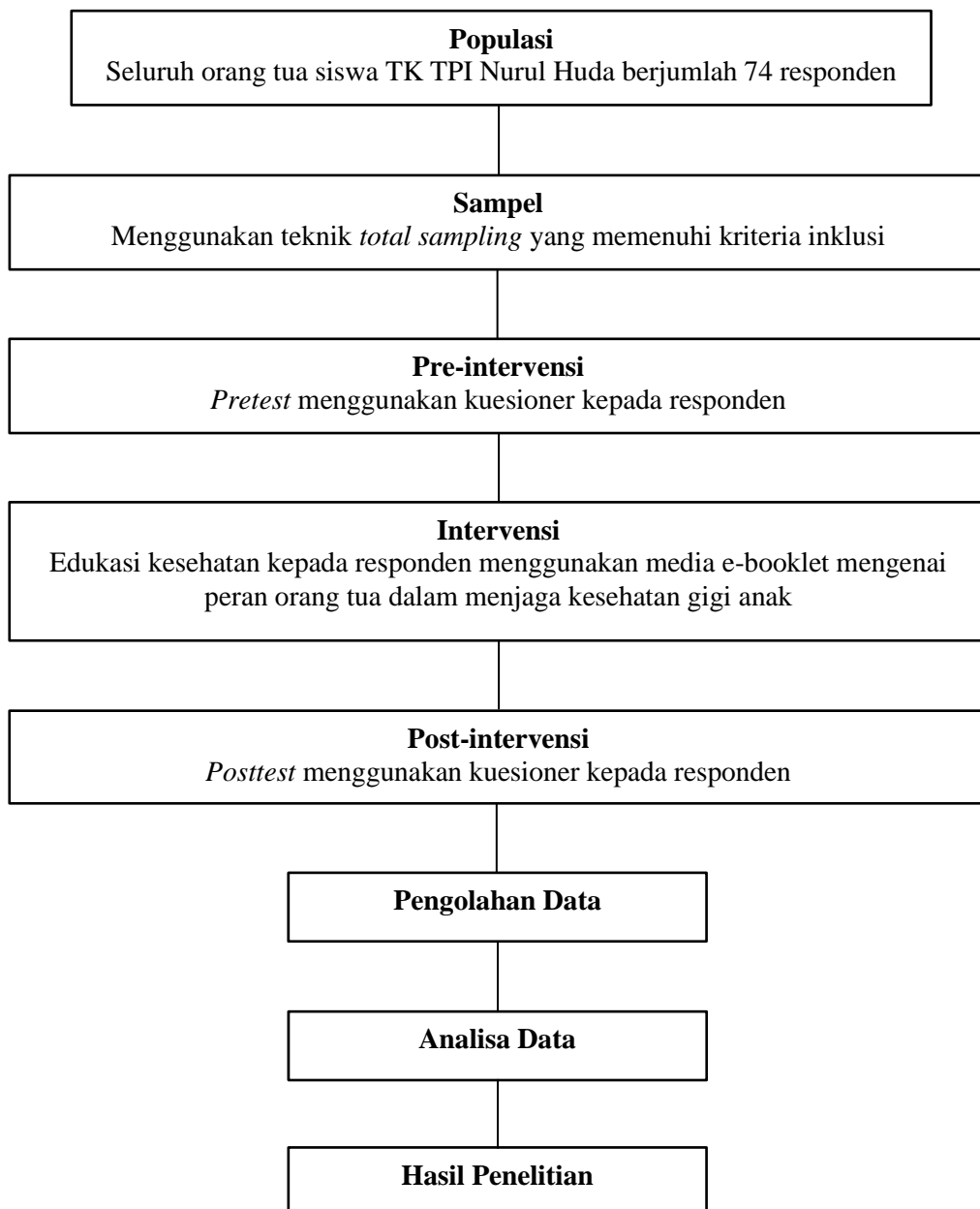
Keterangan:

O1 : Pretest dilakukan sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui tingkat peran orang tua.

X : Perlakuan berupa edukasi kesehatan dalam menjaga kesehatan gigi anak menggunakan media *e-booklet*.

O2 : Posttest dilakukan sesudah diberikan perlakuan untuk mengetahui tingkat peran orang tua.

B. Kerangka Operasional



Gambar 3. Kerangka Operasional Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti atau dengan kata lain semua obyek yang dapat digali data atau informasinya (Hanifah dkk., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa di TK TPI Nurul Huda Kota Malang berjumlah 74 orang tua.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, disebut juga dengan obyek yang mewakili populasi (Amin dkk., 2023). Menurut Arikunto (dikutip dalam Rukajat, 2018) apabila jumlah populasi kurang dari 100 sebaiknya subjek dalam populasi diambil seluruhnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Orang tua siswa TK TPI Nurul Huda yang bersedia hadir dalam kegiatan edukasi.
- b. Orang tua siswa TK TPI Nurul Huda yang bersedia menjadi responden selama berlangsungnya penelitian.
- c. Orang tua siswa TK TPI Nurul Huda yang mampu mengoperasikan *smartphone*, tablet, komputer atau laptop yang terkoneksi dengan internet.

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di TK TPI Nurul Huda Kota Malang. Penelitian dilaksanakan secara bertahap pada bulan Oktober tahun 2023

hingga Juni tahun 2024 mulai dari tahap persiapan, penyusunan proposal, pelaksanaan hingga pelaporan dengan mempresentasikan hasil akhir penelitian.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dapat memengaruhi variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah penggunaan *e-booklet* sebagai media edukasi.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala	Kategori
1.	<u>Independen</u> Penggunaan <i>e-booklet</i> sebagai media edukasi	buku digital yang berisi informasi kesehatan tentang karies gigi pada anak, peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak, cara dan waktu menggosok gigi yg benar, kebiasaan buruk anak yg dapat menyebabkan permasalahan gigi, alasan perlu berkumur setelah konsumsi makanan dan minuman manis, makanan yang baik untuk kesehatan gigi anak, cara menumbuhkan kebiasaan anak menggosok gigi, cara agar anak tidak takut periksa ke dokter gigi, serta cara memilih sikat dan pasta gigi untuk anak	-	-	-	-
2.	<u>Dependen</u> Peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak usia prasekolah	Tugas yang harus dilakukan oleh orang tua sebagai pendidik, pengasuh, pendorong, dan pengawas dalam menjaga kesehatan gigi anak	<i>Pretest-Posttest</i> (Kuesioner <i>check list</i>)	Pengukuran menggunakan skala likert pada pertanyaan <i>favorable</i> tidak pernah skor 1, jarang skor 2, kadang-kadang skor 3, sering skor 4, dan selalu skor 5. Pada pertanyaan <i>unfavorable</i> jawaban tidak pernah skor 5, jarang skor 4, kadang-kadang skor 3, sering skor 2, dan selalu skor 1.	Ordinal	Positif, jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner > T mean. Negatif, jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner < T mean.

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis Data

Data yang akan dianalisis merupakan data primer yang diambil secara langsung oleh peneliti. Pengambilan data primer dilakukan dengan penyebaran kuesioner/angket kepada responden yakni orang tua siswa TK TPI Nurul Huda Kota Malang untuk mengetahui karakteristik dan peran responden dalam menjaga kesehatan gigi anak. Sedangkan data sekunder didapat dari kepala sekolah TK TPI Nurul Huda Kota Malang berupa data pemeriksaan gigi siswa, jumlah siswa, dan jumlah orang tua siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dengan skala likert. Dalam penelitian ini responden diberikan kuesioner tertutup dengan sejumlah pertanyaan peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak usia prasekolah. Kuesioner tertutup merupakan pertanyaan tertulis yang sudah menyediakan pilihan jawaban sehingga responden dapat memilih jawaban sesuai dengan yang dikehendaki.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang berfungsi untuk mengumpulkan data supaya peneliti lebih mudah dalam menentukan hasil penelitian. Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner dalam bentuk *check list* untuk mengukur variabel yang diteliti yaitu peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak.

Pada kuesioner ini terdapat 16 pertanyaan tertutup dengan perhitungan instrumen skala likert untuk pertanyaan *favorable* jawaban tidak pernah (skor 1), jarang (skor 2), kadang-kadang (skor 3), sering (skor 4), dan selalu (skor 5). Sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable* jawaban tidak pernah (skor 5), jarang (skor 4), kadang-kadang (skor 3), sering (skor 2), dan selalu (skor 1).

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang sahih dan terpercaya. Validitas atau kesahihan ini berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen (kuesioner) dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut.

Hasil uji validitas dapat diketahui melalui uji validasi menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)* dengan rumus *Pearson Product Moment*. Instrumen berupa kuesioner dikatakan valid apabila diperoleh r hitung (*corrected item-total correlation*) $>$ r tabel atau nilai $\text{sig} < 0,05$. Berdasarkan uji validitas kuesioner penelitian kepada 20 orang di luar sampel dengan kriteria yang sama didapatkan hasil pada setiap item pertanyaan yaitu r hitung $>$ r tabel maka, kuesioner dapat dikatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner

Nomor Kuesioner	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,444	0,499	Valid
2	0,444	0,603	Valid
3	0,444	0,553	Valid
4	0,444	0,630	Valid
5	0,444	0,518	Valid
6	0,444	0,578	Valid

7	0,444	0,537	Valid
8	0,444	0,510	Valid
9	0,444	0,630	Valid
10	0,444	0,548	Valid
11	0,444	0,624	Valid
12	0,444	0,573	Valid
13	0,444	0,749	Valid
14	0,444	0,762	Valid
15	0,444	0,594	Valid
16	0,444	0,566	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* 0,60 sebagai tingkat koefisien reliabilitasnya. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada kuesioner penelitian didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,801 sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas kuesioner tinggi.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mendapatkan persetujuan untuk melakukan studi pendahuluan dari dosen pembimbing untuk melengkapi isi dalam penyusunan proposal penelitian.
- b. Peneliti meminta izin untuk melaksanakan studi pendahuluan kepada kepala sekolah TK TPI Nurul Huda Kota Malang.

- c. Peneliti melaksanakan seminar proposal, revisi proposal penelitian, dan pengesahan hasil usulan penelitian.
- d. Peneliti mengajukan *ethical clearance* di komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh tim peneliti sebanyak tiga orang.
- b. Penelitian dilaksanakan secara *offline* pada tanggal 22 Februari 2024 di TK TPI Nurul Huda Kota Malang dengan mengumpulkan calon responden melalui undangan yang telah disebar oleh pihak kepala sekolah.
- c. Peneliti menjelaskan mengenai proses dan tujuan penelitian kepada calon responden.
- d. Peneliti membagikan lembar *informed consent* kepada calon responden untuk dibaca, dipahami, dan ditandatangani.
- e. Peneliti membagikan kuesioner (*pretest*) kepada responden.
- f. Peneliti memberikan edukasi kepada responden mengenai peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak usia prasekolah menggunakan media *e-booklet* yang ditampilkan melalui layar proyektor selama 30 menit.
- g. Peneliti membuat grup *WhatsApp* bersama responden pada tanggal 24 Februari 2024 dan membagikan *e-booklet* sebanyak satu kali kepada responden melalui grup tersebut.

- h. Peneliti memberikan kuesioner (*posttest*) kepada responden selang waktu 7 hari pada tanggal 2 Maret 2024 melalui grup *WhatsApp*.
- i. Peneliti melakukan pengolahan dan analisa data.
- j. Peneliti melaksanakan presentasi seminar hasil pada tanggal 3 Juni 2024 untuk melaporkan hasil penelitian.

K. Manajemen Data

Menurut Notoatmodjo (dikutip dalam Pratiwi, 2021) tahap-tahap dalam pengolahan data penelitian sebagai berikut:

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Penyuntingan data merupakan memeriksa kembali data yang diperoleh dari responden dengan tujuan untuk mengoreksi kelengkapan jawaban, keterbacaan penulisan, dan kebenaran perhitungan skor.

2. Pengkodean (*Coding*)

Koding adalah memberikan kode-kode numerik (angka) pada tiap data yang termasuk pada kategori yang sama untuk mempermudah dalam tabulasi data. Koding dikelompokkan berdasarkan karakteristik responden meliputi:

a. Nama Responden

R1 = untuk responden 1

R2 = untuk responden 2

b. Jenis Kelamin

J1 = Perempuan

J2 = Laki-laki

c. Pendidikan Terakhir

P1 = Tidak sekolah

P2 = SD/ sederajat

P3 = SMP/ sederajat

P4 = SMA/ sederajat

P5 = D3/ D4/ S1

P6 = Lainnya

d. Status Pernikahan

M1 = Menikah

M2 = Duda/Janda

e. Status Pekerjaan

K1 = Tidak bekerja

K2 = Ibu rumah tangga

K3 = PNS

K4 = Buruh

K5 = Wiraswasta

K6 = Lainnya

3. Pemberian Skor (*Skoring*)

Dalam penelitian ini perhitungan skor responden terhadap kuesioner sebagai berikut:

a. Untuk pernyataan *favorable*

Tidak Pernah = skor 1

Jarang = skor 2

Kadang-kadang = skor 3

Sering = skor 4

Selalu = skor 5

b. Untuk pernyataan *unfavorable* (nomor 3,6,8,10,12,15)

Selalu = skor 1

Sering = skor 2

Kadang-kadang = skor 3

Jarang = skor 4

Tidak pernah = skor 5

Penghitungan skor peran orang tua berdasarkan jawaban kuesioner yang diperoleh dari nilai responden diubah ke dalam skor T dengan rumus sebagai berikut:

$$T \text{ score} = 50 + 10 \left(\frac{\bar{X} - X}{SD} \right)$$

X : Skor yang diperoleh

\bar{X} : Skor rata-rata

SD : Standar Deviasi (skor t)

Berdasarkan hasil penghitungan skor T menurut Sukendra dan Atmaja (dikutip dalam Nugrahaini dkk., 2023) dapat diketahui kategori nilai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Positif, jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner > T mean.

- b. Negatif, jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner < T mean.

4. Tabulasi Data (*Entry Data*)

Tabulasi data merupakan penyusunan data dalam bentuk tabel. Tabulasi data bertujuan untuk memudahkan dalam menyusun data, menjumlah, serta penataan data yang kemudian disajikan dan dianalisis.

5. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data merupakan tahap membersihkan atau mengoreksi data-data yang sudah diklasifikasikan atau dimasukkan ke dalam komputer. Pembersihan data dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam proses input data sehingga analisa data mendapatkan hasil yang tepat.

L. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Menurut Notoatmodjo (dikutip dalam Fairyo & Wahyuningsih, 2018) analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian. Secara umum, analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan analisis univariat ialah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi hasil capaian

N = Total seluruh frekuensi

2. Analisis Bivariat

Menurut Notoatmodjo (dikutip dalam Wardanah dkk., 2020) analisis bivariat merupakan analisa yang digunakan pada dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau korelasi. Analisis ini dilakukan untuk mencari perbedaan peran orang tua sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *e-booklet* menggunakan uji SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*).

Sebelum melakukan uji hipotesis, akan dilakukan uji normalitas untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* karena sampel kurang dari 50 dan data berdistribusi normal jika nilai signifikasinya $>0,05$ sedangkan jika nilai signifikasinya $<0,05$ maka, data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Peran Orangtua [<i>pre test</i>]	0.586	35	0.000
Peran Orangtua [<i>post test</i>]	0.546	35	0.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3 diatas, didapatkan hasil uji normalitas pada *pretest* dan *posttest* adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* karena skala data yang digunakan adalah ordinal, distribusi data tidak normal, dan data kelompok yang

dibandingkan saling ketergantungan. Adapun rumus pengambilan kesimpulan pada analisis ini berdasarkan probabilitas sebagai berikut:

- a. Apabila $p < 0,05$ maka, H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh penggunaan *e-booklet* sebagai media edukasi terhadap peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak usia prasekolah di TK TPI Nurul Huda kota Malang.
- b. Apabila $p \geq 0,05$ maka, H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan *e-booklet* sebagai media edukasi terhadap peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak usia prasekolah di TK TPI Nurul Huda kota Malang.

M. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu panduan etik yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian yang melibatkan hubungan antara peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat yang akan mendapatkan dampak dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Adapun prinsip etika penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Sebelum pengambilan data diperlukan persetujuan dari subyek penelitian. Jika responden yang akan diteliti bersedia menjadi sampel penelitian, maka responden menandatangani lembar persetujuan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality adalah peneliti menjaga dan menjamin semua kerahasiaan baik informasi maupun masalah-masalah yang diperoleh dari subjek penelitian.

3. *Ethical Clearance*

Peneliti mendapatkan kelayakan etik yang diperoleh dari komisi etik penelitian Poltekkes Kemenkes Malang. Klirens etika bertujuan untuk melindungi responden dari bahaya secara fisik, psikis, sosial dan konsekuensi hukum.